ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate covernance* yaitu proporsi komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, pengungkapan *corporate social responsibility*, serta struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel berjumlah 58 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan manufaktur. Regresi linear berganda digunakan sebagai metode analisis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen, komite audit, kepemilikan menajerial dan struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara kepemilikan institusional dan pengungkapan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: kinerja keuangan, mekanisme *good corporate governance*, komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, pengungkapan *corporate social responsibility*, struktur modal.